

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Buku cerita bergambar adalah sarana edukasi yang menarik untuk menarik minat masyarakat untuk membaca buku karena, di dalam buku cerita bergambar terdapat tidak hanya terdapat teks saja, tetapi terdapat ilustrasi yang menjelaskan alur yang akan dibaca oleh pembaca.

Di Indonesia terdapat banyak cerita daerah yang memiliki ciri khasnya masing – masing salah satu contohnya yaitu di daerah Bali dengan cerita Cupak Gerantang. Di Bali, cerita seperti Cupak Gerantang ini biasa disebut dengan satua bali.

Satua merupakan karya sastra yang termasuk ke dalam kesusastraan lisan. Satua atau cerita rakyat bagi masyarakat Bali sejak zaman dahulu berperan penting bagi kehidupan masyarakat terutama terkait Pendidikan etika moral pada saat ini lebih dikenal Pendidikan karakter bangsa. Salah satu fungsi cerita rakyat adalah untuk mendidik, yang menjadikan setiap insan di jagat raya ini merasa bersaudara, karena mereka yakin berasal dari nenek moyang yang sama (Suardiana, Wayan 2011).

Dekoratif adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan hiasan. Gambar dekoratif adalah gambar yang digunakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih menarik. Menurut Sukaryono (2009) gambar adalah menggambar bentuk - bentuk yang tujuannya menghias bidang datar. Menggambar hiasan ini juga dapat disebut dengan menggambar dekorasi atau menggambar ornamen. Gambar dekoratif yang digunakan tetap beracuan pada konsep tradisional Bali seperti lukisan style Batuan, Ubud, Sanur, dan lain sebagainya.

Pada era modern saat ini, minat masyarakat secara umum untuk membaca bisa dibilang sangat minim karena pengaruh perkembangan teknologi. Seperti contohnya yaitu pada saat ini rata – rata anak – anak lebih memilih bermain handphone daripada membaca buku seperti buku cerita ataupun sejenisnya khususnya tentang kebudayaan lokal Bali . Maka dari permasalahan tersebut, diharapkan perancangan mampu untuk mengatasinya dan bisa lebih menarik perhatian anak – anak untuk membaca buku. Dengan adanya buku cerita

bergambar yang dipadukan dengan gaya ilustrasi klasik Bali diharapkan agar pembaca menjadi tertarik dan senang ketika membaca dan memahami alur cerita yang disampaikan.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang buku cerita bergambar Cupak Gerantang dengan gaya dekoratif Bali sebagai media utama?
2. Bagaimana merancang T shirt, tote bag, stiker, dan lainnya dengan memadukan gaya ilustrasi dekoratif Bali sebagai media pendukung?

1.3. Batasan Masalah

Karena amat sangat luasnya pembahasan media yang berada di lingkup bidang desain komunikasi visual, maka perancangan ini akan dibatasi untuk memfokuskan permasalahan yang nantinya dapat dijelaskan dengan baik dan tepat

1. Perancangan ini akan difokuskan untuk merancang media utama yaitu buku cerita bergambar dengan cerita Cupak Gerantang bergaya dekoratif Bali.
2. Selain difokuskan untuk merancang media utama yaitu buku cerita bergambar, pada perancangan ini akan difokuskan juga untuk merancang media pendukung seperti tote bag, T shirt, stiker, dan lain sebagainya dengan tetap menggunakan konsep dekoratif Bali .

1.4. Tujuan Perancangan

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dibuatnya perancangan buku cerita Cupak Gerantang bergaya ilustrasi dekoratif Bali ini yaitu sebagai sarana edukasi dan pengenalan kebudayaan yang ada di daerah Bali khususnya satua Bali dan juga ilustrasi yang menggunakan konsep style Bali kepada anak – anak jenjang sekolah dasar.

b. Tujuan Khusus

Ditinjau dari perumusan dan pembatasan masalah tujuan dirancangnya buku cerita ilustrasi ini yaitu adalah untuk merancang buku cerita Cupak gerantang sebagai media utama perancangan dan, selain itu tujuan diadakan perancangan ini yaitu untuk merancang media pendukung seperti tote bag, Tshirt, stiker, poster, dan lain sebagainya dengan menggunakan konsep dekoratif Bali sebagai ilustrasi yang akan digunakan.

1.5. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi pengguna

Dari perancangan buku ilustrasi ini diharapkan dapat mengedukasi pengguna dan agar lebih mengetahui tentang kebudayaan lokal khususnya di daerah Bali seperti lukisan, seni patung, sastra, dan lain sebagainya.

2. Manfaat bagi pengembang keilmuan

Dari perancangan buku ilustrasi ini diharapkan bisa dipakai baik itu menjadi referensi ataupun sarana edukasi untuk menambah wawasan keilmuan terkait dengan bidang buku ilustrasi dengan gaya dekoratif Bali.

3. Manfaat bagi desainer

Desainer dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai budaya klasik lokal sehingga kedepannya desainer dapat mengembangkan dan membuat karya yang lebih mengembangkan kebudayaan lokal seperti contohnya buku ilustrasi dengan menggunakan gaya dekoratif Bali. Khususnya, bagi Putu Coma Krisna Mayudata yaitu ilustrator yang sudah cukup dikenal di masyarakat. Putu Coma pernah bekerja sebagai ilustrator di majalah bog bog dan sekarang sudah bekerja di HNS Studio Bali yaitu sebagai tim kreatif dan sekaligus sebagai ilustrator. Putu Coma sangat memerlukan adanya perancangan buku cerita Cupak Gerantang karena beliau sangat ingin perkembangan buku cerita dengan konsep tradisi bisa berkembang dan bisa tampil dengan gaya yang lebih baru. Berikut ini beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu

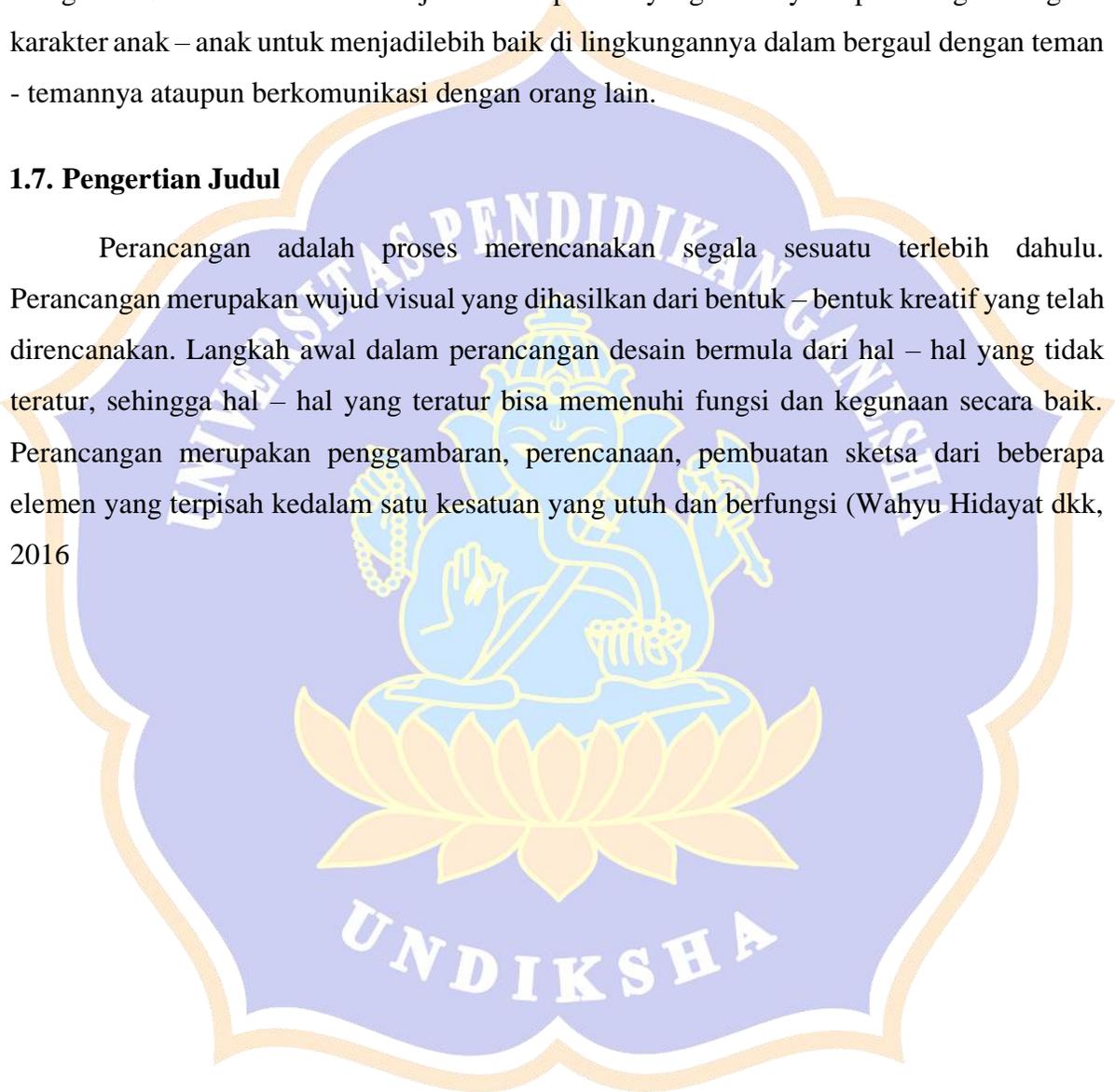


1.6. Sasaran/Target Perancangan

Sasaran yang ditargetkan untuk Perancangan Buku Cerita Cupak Gerantang Bergaya Ilustrasi Dekoratif Bali yaitu kalangan sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama dari umur 10 tahun sampai 15 tahun karena, ditinjau dari segi cerita sangat mampu untuk mengedukasi dan menanamkan ajaran budi pekerti yang nantinya dapat mengembangkan karakter anak – anak untuk menjadilebih baik di lingkungannya dalam bergaul dengan teman - temannya ataupun berkomunikasi dengan orang lain.

1.7. Pengertian Judul

Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk – bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal – hal yang tidak teratur, sehingga hal – hal yang teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Wahyu Hidayat dkk, 2016)



Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sedangkan menurut Oxford Dictionary, buku adalah hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi atau hasil karya yang ditujukan untuk penerbitan. Buku yang dianggap berhasil jika dapat menggugah minat dari khalayak sasaran dalam memahami isi dari buku tersebut. Untuk mendukung keberhasilan sebuah buku diperlukan sebuah desain yang dapat mencerminkan maksud dan tujuan tersebut.

Menurut Muhaimin cerita itu sendiri diartikan sebagai ungkapan peristiwa – peristiwa bersejarah yang mengandung nilai – nilai Pendidikan moral, rohani, dan social bagi seluruh umat manusia di segala tempat dan zaman, baik yang mengenai kisah yang bersifat kebaikan maupun ketimpangan jasmani, rohani, material dan spiritual yang dapat melumpuhkan semangat manusia.

Cupak Gerantang merupakan tokoh yang ditampilkan di cerita rakyat yang menggambarkan sifat – sifat manusia. Dalam kisahnya Cupak dan Gerantang ini kakak beradik. Cupak dan Gerantang dua orang yang sangat berbeda sifatnya. Cupak seorang kakak berperawakan tambun dan tinggi besar, licik, rakus, pendengki dan suka berbohong. Wajahnya pun jelek, tutur katanya kasar dan tidak sopan. Sedangkan Gerantang seorang yang berperawakan tegap namun luwes, tutur katanya halus dan sopan, berwajah tampan dan gagah, baik, jujur dan pemaaf.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dekoratif adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan hiasan. Gambar dekoratif adalah gambar yang digunakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih menarik. Gambar dekoratif juga disebut dengan ornamen. Ornamen adalah hiasan yang membuat sesuatu lebih indah atau meriah. Menurut Sukaryono (2009) gambar adalah menggambar bentuk – bentuk yang tujuannya menghias bidang datar. Menggambar hiasan ini juga dapat disebut dengan menggambar dekorasi atau menggambar ornamen. (KBBI, Gambar Dekoratif)

Bergaya dalam perancangan ini diartikan sebagai style atau pakem lukisan yang ingin dipakai perancang. Dengan dipakainya gaya/ style lukisan maka gambar / ilustrasi yang ditampilkan akan lebih sesuai dengan konsep yang ingin dirancang.

Menurut Drs. RM. Soenarto disebutkan bahwa ilustrasi adalah suatu gambar atau hasil

proses grafis yang membantu sebagai penghias, penyerta ataupun memperjelas suatu kalimat dalam sebuah naskah untuk mengarahkan pengertian bagi pembacanya.

Bali adalah pulau yang memiliki beragam kebudayaan dan kesenian. Terdapat banyak kebudayaan dan kesenian seperti tari – tarian, gamelan, lukisan, hingga cerita – cerita rakyat. Dari hal tersebut, pulau Bali menjadi unik dan di datangi banyak wisatawan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian judul Perancangan Buku Cerita Cupak Gerantang Bergaya Ilustrasi Dekoratif Bali adalah pembuatan buku ilustrasi dengan mengusung satua bali Cupak Gerantang sebagai cerita dan akan digabungkan dengan lukisan bergaya dekoratif Bali yang akan membuat cerita Cupak Gerantang menjadi lebih menarik untuk dibaca oleh anak – anak sekolah dasar sehingga tidak bosan ketika membaca teks atau alur dari cerita Cupak Gerantang.

